

# **HAMBATAN PERKAWINAN ANTAR ETNIK DI KOTA BUKITTINGGI**

## **SKRIPSI**

Oleh



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

# **HAMBATAN PERKAWINAN ANTAR ETNIK DI KOTA BUKITTINGGI**

## **SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Oleh

**FETTY TAMARIA BR. BARIMBING  
BP. 1710812023**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

## ABSTRAK

**FETTY TAMARIA BR. BARIMBING, 1710812023. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Hambatan Perkawinan Antar Etnik Di Kota Bukittinggi. Pembimbing Dr. Elfitra, M.Si.**

Perkawinan antar etnik merupakan salah satu akibat dari adanya hubungan sosial yang terjadi pada masyarakat yang terdiri dari bermacam-macam etnik dan juga tidak terlepas dari adanya interaksi antara satu suku dengan suku yang lain. Kota Bukittinggi yang didominasi oleh etnik Minangkabau sebagai penduduk asli, namun nyatanya masyarakat di Bukittinggi juga merupakan masyarakat yang heterogen dimana terdapat eberbagai etnik yaitu etnik Melayu, Tionghoa, Jawa, dan Batak. Masyarakat heterogen menjadikan perkawinan antar etnik ini dapat terjadi. Dalam perkawinan terdapat rintangan dan hambatan baik pada saat pembentukan keluarga baru maupun dalam perjalanan keluarganya, begitu juga pada pasangan perkawinan antar etnik.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Robert K. Merton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hambatan-hambatan perkawinan antar etnik di Kota Bukittinggi yaitu hambatan sosial dan hambatan kultural. Hambatan sosial merupakan perilaku sadar atau bawah sadar dimana seseorang dapat menghindari situasi sosial atau interaksi sosialnya. hambatan sosial mencakup interaksi dan komunikasi, eksklusi sosial/ pengucilan, stigma sosial, dan aspek/ kelas sosial. Hambatan kultural adalah hambatan yang terjadi akibat adanya perbedaan latar budaya. Hambatan ini mencakup resepsi perkawinan, kebiasaan sehari-hari dan tempat tinggal. Setiap pasangan perkawinan antar etnik memiliki cara tersendiri untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan beradaptasi, membicarakan permasalahan berdua secara musyawarah, dan meminta bantuan pada keluarga sekalipun.

**Kata kunci : Perkawinan antar Etnik, Keluarga, Hambatan Sosial, Hambatan Budaya.**

## ABSTRACT

**FETTY TAMARIA BR. BARIMBING, 1710812023. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Andalas University, Padang. Thesis Title: Barriers to Inter-Ethnic Marriage in Bukittinggi City. Advisor Dr. Elfitra, M.Si.**

Inter-ethnic marriage is one of the consequences of social relations that occur in a society consisting of various ethnicities and is also inseparable from the interaction between one tribe and another. The city of Bukittinggi is dominated by the Minangkabau ethnic group as a native, but in fact the people in Bukittinggi are also a heterogeneous society where there are various ethnic groups, namely Malay, Chinese, Javanese, and Batak. Heterogeneous society makes inter-ethnic marriages possible. In marriage there are obstacles and obstacles both at the time of the formation of a new family and in the course of the family, as well as in inter-ethnic marriage partners.

This research was conducted using a qualitative approach. Data taken in this study through in-depth interviews. In selecting the informants, the researcher used purposive sampling technique. The theory used in this study is the structural-functional theory proposed by Robert K. Merton.

The results of the study indicate that there are barriers to inter-ethnic marriages in Bukittinggi City, namely social and cultural barriers. Social barriers are conscious or unconscious behaviors where a person can avoid social situations or social interactions. Social barriers include interaction and communication, social exclusion/ostracism, social stigma, and social aspect/class. Cultural barriers are barriers that occur due to differences in cultural backgrounds. These barriers include wedding receptions, daily habits and residence. Each inter-ethnic marriage couple has their own way of overcoming these obstacles, namely by adapting, discussing problems together amicably, and asking for help from the family.

**Keywords: Inter-ethnic marriage, Family, Social barriers, Cultural barriers.**

